

RINGKASAN

Sofyan Tsauri. 15111013. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gresik. Respon Pertumbuhan Tanaman Tebu Klon SB1 dan SB4 Pada Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair Komersial Di Lahan Kering Dosen Pembimbing I: Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, MS, Dosen Pembimbing II: Ir. Suhaili, M. SI, Dosen Penguji: Ir. Rahmad Jumadi, M. Kes.

Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) merupakan jenis tanaman rumput –rumputan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil gula. Pemberian pupuk organik komersial ini dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman tebu. Penelitian ini dilakukan di Dusun Sumber Desa Kembangan Kecamatan Kebomas Gresik, dengan ketinggian tempat ± 20 m diatas permukaan laut, dengan suhu udara maksimal 31°C selama bulan Mei sampai bulan Juli 2019. Penelitian ini menggunakan rancangan petak terbagi / split plot dengan dua faktor perlakuan yaitu faktor Klon dan faktor interval waktu aplikasi. (K1 : Klon SB1, K4 : Klon SB 4) dan interval waktu aplikasi (I0 : Kontrol, I1 : 7 hari, I2 : 14 hari, I3 : 21 hari). Terdapat 8 kombinasi perlakuan dengan diulang sebanyak tiga kali dengan jumlah 240 tanaman. Variabel pengamatan terdiri dari tinggi tanaman, panjang batang, jumlah anakan, diameter batang, jumlah daun dan jumlah ruas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berbeda nyata pada perlakuan interval waktu pemberian pupuk organik cair komersial dan interaksi ke dua perlakuan antara interval waktu aplikasi dan Klon pada semua variabel untuk semua umur. Namun pengaruh Klon SB1 dan SB4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata pada variabel tinggi tanaman pada umur 96, 110, 124, dan 138 hst. Begitu juga dengan variabel panjang batang dan diameter batang terdapat perbedaan nyata pada umur 124 dan 138 hst. Dan pada variabel jumlah ruas menunjukkan perbedaan nyata pada umur 124 hst.

Kata Kunci : Tebu, Interval waktu aplikasi, Pupuk organik cair Sidanik, Klon

ABSTRAK

Sugarcane (*Saccharum Officinarum L.*) is a type of grass plant - a herb that is cultivated as a sugar-producing plant. The provision of commercial organic fertilizer can increase the growth of sugarcane. This research was carried out in Sumber Desa Kembangan Hamlet, Kebomas Gresik Subdistrict, with an altitude of ± 20 m above sea level, with a maximum air temperature of 31°C during May to July 2019. This study used a split plot design with two treatment factors namely the Clone factor and the application time interval factor. (K1: SB1, K4: SB Clone 4) and application time intervals (I0: Control, I1: 7 days, I2: 14 days, I3: 21 days). There are 8 combinations of treatments with repeated three times with 240 plants. Observation variables consisted of plant height, stem length, number of tillers, stem diameter, number of leaves and number of segments. The results showed that there was no significant difference in the treatment of the time interval for giving commercial liquid organic fertilizer and the interaction of the two treatments between application time intervals and clones for all variables for all ages. But the influence of SB1 and SB4 clones shows that there are significant differences in plant height variables at ages 96, 110, 124, and 138 HST. Likewise with the variable stem length and stem diameter there are significant differences at the age of 124 and 138 hst. And the variable number of segments shows a significant difference at 124 years old.

Keywords : Sugarcane, application time interval, Sidanik liquid organic fertilizer, clones



This document was created with the Win2PDF "print to PDF" printer available at <http://www.win2pdf.com>

This version of Win2PDF 10 is for evaluation and non-commercial use only.

This page will not be added after purchasing Win2PDF.

<http://www.win2pdf.com/purchase/>